

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

No	Kutipan	Halaman	Terjemah
1	2	3	4
1	HR. Bukhari	4	Hadis Quthaibah, hadis Jarir dari A'masy dari Syaqq ibn Salamah dari Masyruq dia berkata: kami datang kepada Abdillah ibn Amr ketika ia pergi bersama Mu'awiyah ke Kufah, ia ingat perkataan Rasul Saw., katanya... bersabda Rasul Saw., sesungguhnya yang terbaik dari kalian adalah yang paling baik akhlaknya.
2	Q.S al-Furqan (25): 63	31	Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.
3	Q.S. al-'Ashr (103): 1-3	38	<ol style="list-style-type: none"> 1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Lampiran 1.2 : Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati	Sumber Data	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Lokasi	Situasi dan kondisi lokasi penelitian di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut	Sekolah	
2	Pembiasaan <i>mappatabe</i> terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak	1) Kegiatan rutin sekolah 2) Kegiatan spontan 3) Internalisasi nilai moral 4) Keteladanan 5) Pembiasaan	Guru, kepala sekolah dan warga sekolah	
3	Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam pembiasaan <i>mappatabe</i> pada anak	1) Sopan santun 2) Saling menghargai 3) Saling mengingatkan	Guru, anak didik	
4	Perilaku anak	Sikap anak setelah diterapkan budaya <i>mappatabe</i>	Anak didik	

Lanjutan Lampiran 1.2 : Instrumen Penelitian

B. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Dokumen	Sumber Data	Keterangan	
			Ada	Tidak ada
1	2	3	4	5
1	Profil sekolah	Kepala sekolah dan TU	√	
2	Sejarah sekolah		√	
3	Visi, misi, dan tujuan sekolah		√	
4	Data struktur organisasi sekolah		√	
5	Keadaan tenaga pengajar PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut		√	
6	Keadaan peserta didik PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut		√	
7	Keadaan sarana dan prasarana PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut		√	
8	Denah lokasi		√	
9	Lama belajar		√	

Lanjutan Lampiran 1.2 : Instrumen Penelitian

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Mendalam dengan Kepala Sekolah

- a. Kode Data :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :
- d. Tempat :
- e. Sumber :

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan
1	2	3
1	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang budaya <i>mappatabe</i>? b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang moral? c. Apakah menurut bapak/ibu budaya <i>mappatabe</i> itu penting untuk diterapkan sejak dini pada anak? Kenapa dan apa pengaruhnya untuk anak? d. Apakah ada program terkait budaya <i>mappatabe</i> di sekolah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu? e. Apakah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu pernah mendapatkan prestasi di bidang budaya?
2	Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siapa yang berperan penting dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah? b. Apa tujuan dari pembiasaan <i>mappatabe</i> di sekolah, khususnya di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu? Sejauh ini bagaimana pelaksanaannya? c. Apakah bapak/ibu turut menerapkan sikap <i>mappatabe</i>? d. Sebagai kepala sekolah, apa kontribusi anda dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah? e. Apakah lingkungan memberi pengaruh terhadap penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak? Alasannya? f. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada peserta didik, guru, dan warga sekolah lain untuk membiasakan berperilaku sesuai tuntunan budaya <i>mappatabe</i>? Apa contohnya? g. Apakah pembiasaan <i>mappatabe</i> memberi pengaruh terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak? h. Nilai-nilai pendidikan moral apa saja yang nampak dari budaya <i>mappatabe</i> yang diterapkan pada anak? i. Apa yang dapat dijadikan ukuran bahwa anak telah memiliki sikap <i>mappatabe</i>? j. Apakah ada sanksi/teguran bagi anak yang tidak memiliki sikap <i>mappatabe</i>? k. Apa harapan bapak/ibu dari pembiasaan <i>mappatabe</i> kepada anak dan masa depan negara?

Lanjutan Lampiran 1.2 : Instrumen Penelitian

2. Wawancara Mendalam dengan Guru

- a. Kode Data :
 b. Hari, Tanggal :
 c. Waktu :
 d. Tempat :
 e. Sumber :

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan
1	2	3
1	Pengetahuan	a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang budaya <i>mappatabe</i> ? b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang moral? c. Apa pendapat bapak/ibu terkait luntarnya budaya-budaya di Indonesia, khususnya budaya <i>mappatabe</i> yang diakibatkan karena pengaruh globalisasi yang semakin pesat? d. Tidak hanya budaya, pengaruh globalisasi juga membuat kondisi moral anak indonesia semakin memprihatinkan selama beberapa tahun kebelakang, sebagai seorang tenaga pendidik yang seyogyanya menanamkan pendidikan karakter pada anak, menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan agar moralitas itu tidak semakin anjlok kedepannya? e. Apakah menurut bapak/ibu budaya <i>mappatabe</i> itu penting untuk diterapkan sejak dini pada anak? Kenapa? f. Apakah yang terjadi jika seseorang tidak punya sikap <i>mappatabe</i> ?
2	Pembiasaan	a. Siapa yang berperan penting dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah? b. Apa tujuan dari pembiasaan <i>mappatabe</i> di sekolah, khususnya di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu? Sejauh ini bagaimana pelaksanaannya? c. Apakah bapak/ibu turut menerapkan sikap <i>mappatabe</i> ? d. Sebagai seorang guru yang digugu dan ditiru, apa kontribusi anda dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah? e. Apakah lingkungan memberi pengaruh terhadap penerapan <i>mappatabe</i> pada anak? Alasannya? f. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan warga sekolah lain dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah? g. Bagaimana proses dan/ metode yang digunakan dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak ketika di sekolah? h. Adakah pembiasaan sikap <i>mappatabe</i> pada anak ketika di sekolah? i. Bagaimana tanggapan anak ketika guru menerapkan budaya <i>mappatabe</i> selama di sekolah? j. Apakah pembiasaan <i>mappatabe</i> memberi pengaruh terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak? k. Nilai-nilai pendidikan moral apa saja yang nampak dari pembiasaan <i>mappatabe</i> yang diterapkan pada anak? l. Apa yang dapat dijadikan tolak ukur bahwasanya anak telah memiliki sikap <i>mappatabe</i> ?

		<p>m. Sebagai seorang guru bagaimana cara anda menyikapi anak yang tidak memiliki sikap <i>mappatabe</i>?</p> <p>n. Apa harapan bapak/ibu dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> kepada anak dan masa depan negara?</p>
--	--	---

Lanjutan Lampiran 1.2 : Instrumen Penelitian

3. Wawancara Mendalam dengan Anak Didik

- a. Kode Data :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :
- d. Tempat :
- e. Sumber :

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan
1	2	3
1	Pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Siapa yang mengajarkan sikap <i>mappatabe</i>? b. Kapan sikap <i>mappatabe</i> dilakukan?

4. Wawancara Mendalam dengan Masyarakat

- a. Kode Data :
- b. Hari, Tanggal :
- c. Waktu :
- d. Tempat :
- e. Sumber :

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan
1	2	3
1	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>mappatabe</i> penting menurut bapak/ibu? 2. Bagaimana pendapat ibu tentang pembiasaan sikap <i>mappatabe</i> yang diterapkan sejak dini?

Lampiran 1.3 : Catatan Wawancara

A. Wawancara Mendalam dengan Kepala Sekolah

1. Kode Data : CWKS
2. Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
3. Waktu : 09.00-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
5. Sumber : Kepala Sekolah

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan	Jawaban
1	2	3	4
1	Pengetahuan	a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang budaya <i>mappatabe</i> ?	<i>Mappatabe</i> itu kebiasaan yang misalnya kita lewat di depan orang tua itu sambil nunduk sambil bilang <i>tabe-tabe</i> begitu.
		b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang moral? Apakah moral itu penting?	Moral adalah sikap yang dimiliki setiap orang yang harusnya nilainya itu positif seperti bersopan santun kepada orang yang lebih tua atau bisa juga dengan yang sebaya, karena dengan moral inilah manusia bisa menjalin hubungan baik dengan individu yang lain. Menurut saya moral itu penting karena kita itu hidup di Indonesia yang mana sudah bukan hal asing kita saling sosial kan, itu kenapa pentingnya moral, kalau kita punya moral tentunya kita sebagai manusia akan saling menghormati dan menjaga conggor supaya tidak menyakiti orang.
		c. Apakah menurut bapak/ibu budaya <i>mappatabe</i> itu penting untuk diterapkan sejak dini pada anak? Kenapa dan apa pengaruhnya untuk anak?	Penting biar anak jadi sopan dan menghormati orang yang lebih tua.
		d. Apakah ada program terkait budaya <i>mappatabe</i> di sekolah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu?	Kalau untuk bidang budaya disini belum sih, mungkin karena akses yang jauh dari kecamatan. Nah kadangkala bidang budaya itu, adanya dikabupaten. Kebetulan kan sering diadakan acara kayak gitu cuman dipilih dalam tiap kecamatan sekolah yang paling baik untuk ditampilkan di kabupaten.

		e. Apakah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu pernah mendapatkan prestasi di bidang budaya?	Tidak pernah.
2	Pembiasaan	a. Siapa yang berperan penting dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	Disini semua guru punya peran masing-masing, tidak ada yang lebih besar atau sedikit. Semuanya bahu membahu jika terkait masalah yang ada sekolah.
		b. Apa tujuan dari pembiasaan <i>mappatabe</i> di sekolah, khususnya di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu? Sejauh ini bagaimana pelaksanaannya?	Pelaksanaannya mengalir saja, tidak yang gimana-gimana. Terus tidak ada tujuan khusus kenapa kami menerapkan sama anak karena kan kebiasaan ini itu sifatnya natural kayak sudah melekat erat sama kebiasaan sehari-hari jadi ya mengalir saja. Tapi dari yang saya lihat karena kebiasaan <i>mappatabe</i> ini, anak jadi sopan kalau mau lewat itu pasti hormat dia.
		c. Apakah bapak/ibu turut menerapkan sikap <i>mappatabe</i> ?	Saya menerapkan juga karena sudah biasa, soalnya disini semua juga begitu.
		d. Sebagai kepala sekolah, apa kontribusi anda dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	Kalau saya kontribusinya ya paling cuman negur anak kalau misalnya anak lewat di depan orang sambil lari-larian. Negurnya ya nggak kayak orang marah-marah tapi misalnya kayak, “Dek, lewatnya sambil permisi gitu loh.” Soalnya kan nggak nyaman, nanti dia bisa jadi kebiasaan begitu sampai besar kalau dibiarin.
		e. Apakah lingkungan memberi pengaruh terhadap penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak? Alasannya?	Pengaruh, pengaruh sekali. Anak-anak kalau dibilangin suka bandel, atau ya di iyain aja kalau ditegur tapi kadang tetap suka ngulangin, apa ya istilahnya kayak kata orang itu “masuk telinga kanan, keluar telinga kiri.” Jadi ya kalau mereka salah terus ditegur, mereka memang takut gitu awalnya tapi lama-kelamaan ya balik lagi. Mungkin gara-gara liat guru-gurunya sama temennya yang lain jadi ikut-ikutan kalau lewat di depan orang pasti permisi dulu. Bagus itu menurut saya, makanya biasanya saya bilang sama guru lain kalau mau ngelakuin apa gitu harus mikir dulu baik atau tidaknya soalnya disini banyak anak-anak, mereka yang nggak ngerti apa-apa itu bisa aja niru.
		f. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada peserta didik,	Nggak muluk-muluk, palingan biasanya saya cuman menghimbau

		guru, dan warga sekolah lain untuk membiasakan berperilaku sesuai tuntunan budaya <i>mappatabe</i> ? Apa contohnya?	buat saling menjaga sikap dan tutur kata kalau di depan orang, itu saja sih. Nggak yang ngatur-ngatur buat kamu harus punya sikap ini lah, itu lah, takutnya nanti malah dikatain memaksa. Jadi sikap <i>mappatabe</i> itu, kami lakukan emang natural bukan yang gimana-gimana.
		g. Apakah pembiasaan <i>mappatabe</i> memberi pengaruh terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak?	Sikap anak jauh lebih sopan dan santun, terus menghargai orang yang lebih tua juga, setahu saya itu saja sih.
		h. Nilai-nilai pendidikan moral apa saja yang nampak dari budaya <i>mappatabe</i> yang diterapkan pada anak?	Iya, anak jadi lebih sopan dan menghargai orang yang lebih tua.
		i. Apa yang dapat dijadikan ukuran bahwa anak telah memiliki sikap <i>mappatabe</i> ?	Anak-anak kalau lewat di depan orang mereka pasti permisi dulu, mau itu orang yang lebih tua atau temen-temennya, guru atau wali murid, mereka otomatis nunduk sambil bilang tabe-tabe gitu. Ya mau gimana ya mbak, disini semua sudah dari sananya juga begitu kebiasannya, jadi mungkin karena anak-anak sering melihat jadi terbawa.
		j. Apakah ada sanksi/teguran bagi anak yang tidak memiliki sikap <i>mappatabe</i> ?	Ya ditegur mbak, kalau ada anak yang melengos aja di depan orang kan nggak elok dilihat jadi saya bakal negur anaknya biar nggak ngulangin sikap itu.
		k. Apa harapan bapak/ibu dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> kepada anak dan masa depan negara?	Harapan saya nggak muluk-muluk mbak, semoga anak-anak bisa menghargai orang yang lebih tua dan sesamanya saja itu sudah perubahan yang bagus untuk kita, itupun juga sulit sekali apalagi di zaman sekarang yang serba modern pemikirannya.

Mengetahui,
Informator

Mardawati, S.Pd

Pewawancara

Siti Mutmainah

Lanjutan Lampiran 1.3 : Catatan Wawancara

B. Wawancara Mendalam dengan Guru Kelas B

1. Kode Data : CWGKB
2. Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
3. Waktu : 11.00-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
5. Sumber : Guru R

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan	Jawaban
1	2	3	4
1	Pengetahuan	a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang budaya <i>mappatabe</i> ?	<i>Mappatabe</i> itu budaya dari suku Bugis, yang adalah perilaku yang menunjukkan sikap hormat kepada orang yang lebih tua.
		b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang moral? Apakah moral itu penting?	Moral menurut saya adalah kesesuaian perilaku manusia dalam menghadapi suatu situasi dan ada kaitan erat dengan nilai di masyarakat. Semakin perilakunya mengarah pada kesesuaian dengan nilai yang dijunjung pada suatu situasi, orang tersebut bisa dikatakan bermoral. Moral itu amat sangat penting ya, karena dengan adanya moral manusia itu tidak bisa semaunya sendiri dalam bersikap apalagi kan dimasyarakat itu ada budaya atau ada aturan yang berkembang, kayak apapun aktivitas kita kalau punya moral yang kurang bagus dimasyarakat pasti dinilainya juga negatif, pasti terasa sekali dampaknya bagi kita sendiri.
		c. Apa pendapat bapak/ibu terkait lunturnya budaya-budaya di Indonesia, khususnya budaya <i>mappatabe</i> yang diakibatkan karena pengaruh globalisasi yang semakin pesat?	Sangat disayangkan sebenarnya. Pengaruh budaya luar itu kayak pelan-pelan menggeser kedudukan budaya lokal, yang sadar atau tidak sadar eksistensinya sekarang mulai dikesampingkan. Yah walaupun ada pro dan kontra dari pengaruh perkembangan zaman yang semakin pesat. Meski saya juga ikut mengkonsumsi canggihnya teknologi sekarang ini tapi saya selaku seorang pendidik merasa miris apalagi saat melihat bagaimana maraknya aksi tawuran, konvoi disepanjang jalan, pornoaksi, bullying yang semuanya melibatkan anak-anak.

		<p>d. Tidak hanya budaya, pengaruh globalisasi juga membuat kondisi moral anak indonesia semakin memprihatinkan selama beberapa tahun kebelakang, sebagai seorang tenaga pendidik yang seyogyanya menanamkan pendidikan karakter pada anak, menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan agar moralitas itu tidak semakin anjlok kedepannya?</p>	<p>Jujur saja menurut saya ini bukan masalah sepele. Sudah banyak dampak negatif yang melibatkan anak-anak, bahkan sampai orang dewasa gara-gara pengaruh budaya luar yang tidak bisa difilter. Dari saya kalau kedepannya tidak ingin anak-anak semakin awut-awutan, maka pemerintah tidak hanya cukup berpangku tangan sama guru saja tapi diperlukan elemen lain untuk membantu memperbaiki moralitas anak. Menurut saya pribadi, penting untuk menanamkan moral sama anak mulai dari mengenalkan budaya-budaya lokal dan juga menumbuhkan rasa cinta anak sama budaya lokal sejak dini. Karena sejauh yang saya tahu, sekarang jarang ada lembaga pendidikan yang benar-benar mengenalkan budaya lokal tersebut sama anak dan lebih menuntut anak buat bisa calistung.</p>
		<p>e. Apakah menurut bapak/ibu budaya <i>mappatabe</i> itu penting untuk diterapkan sejak dini pada anak? Kenapa?</p>	<p>Penting sekali kalau menurut saya, kenapa? Karena selain untuk melestarikan budaya, punya sikap <i>mappatabe</i> itu juga bikin kita memiliki rasa tenggang rasa pada sesama. Dengan diajarkan sama anak sejak dini, maka dampaknya akan ‘setidaknya mengurangi satu masalah kejahatan’, kalau di ajarkan sejak dini kan otomatis bakal jadi kebiasaan buat anak nanti, kalau dia lewat nalurinya pasti langsung nunduk; “oh ini ada orang yang lebih tua, harus hormat.” Gitu, selain sopan, dipandanginya juga enak. Orang-orang pastinya bakal berdecak kagum nanti, jarang ada anak begitu jaman sekarang, iya kan?</p>
		<p>f. Apakah yang terjadi jika seseorang tidak punya sikap <i>mappatabe</i>?</p>	<p>Seseorang yang memiliki sikap <i>mappatabe</i> pastinya akan memiliki sikap sopan dan santun dan sikap tenggang rasa yang mana dia tidak akan segan untuk menghormati orang yang lebih tua atau bahkan orang yang sebaya dengannya.</p>
2	Pembiasaan	<p>a. Siapa yang berperan penting dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?</p>	<p>Kedudukannya sama aja kalau kata saya, tidak ada yang lebih penting. Kami-kami disini itu saling merangkul, apalagi sikap <i>mappatabe</i> ini tidak bisa kalau cuman diterapkan satu pihak tapi perlu peranan dari warga sekolah lain untuk penerapannya, yang namanya membiasakan anak untuk melakukan hal baik pastinya perlu mengerahkan banyak tenaga sama waktu, jadi tidak</p>

			cukup cuman satu pihak yang bertanggung jawab.
		b. Apa tujuan dari pembiasaan <i>mappatabe</i> di sekolah, khususnya di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu? Se jauh ini bagaimana pelaksanaannya?	Ya bisa dibilang sejauh ini baik-baik saja, <i>mappatabe</i> ini mengalir aja sampai sekarang, lingkungan juga kondusif . Kalau untuk tujuannya, tidak ada yang spesial, awal mula ada <i>mappatabe</i> di sekolah juga tidak yang harus gimana-gimana, tidak menuntut untuk mencapai tujuan apapun. Tapi ya itu tadi, selain untuk melestarikan budaya lokal, ada nilai positif dari punya sikap ini seperti memiliki sikap sopan santun dan tenggang rasa kepada orang yang lebih tua.
		c. Apakah bapak/ibu turut menerapkan sikap <i>mappatabe</i> ?	Sebagai orang yang dikatakan menjadi panutan anak didik ketika sekolah, saya juga menerapkan budaya ini, bukan karena hanya agar dipandang baik lho tapi karena memang sudah menjadi kebiasaan saya sejak kecil, sehingga saya terbawa sampai sekarang. Jadi kalau apa-apa saya lewat depan orang, saya pasti otomatis nunduk aja sambil bilang permisi gitu, soalnya kalau ndak ya berasa bersalah karena sudah tidak sopan.
		d. Sebagai seorang guru yang digugu dan ditiru, apa kontribusi anda dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	Kontribusinya ya saya ngasih wejangan buat anak, kalau lewat di depan orang supaya yang sopan, khawatirnya nanti orang merasa terganggu atau risih kalau anak ngelengos gitu aja. Biasanya sih saya juga negur kalau ada anak gitu, buat jangan ngulangin lagi perilakunya yang begitu.
		e. Apakah lingkungan memberi pengaruh terhadap penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak? Alasannya?	Sangat mempengaruhi, karena dari yang saya lihat anak-anak saya itu awalnya juga gitu, melengos bahkan sampai lari-larian di depan orang, kasarnya ya mereka itu memang susah dibilangin, saya harus yang ngasih wejangan beberapa kali tetap tidak manjur sama anak tapi lama-lama akhirnya melunak juga, itupun karena mereka belajar di lingkungan yang memang kental banget sama sikap <i>mappatabe</i> ini, jadi ya gitu, terbawa sendiri mereka dan mulai ikut-ikutan. Sampai sekarang jadi kebiasaan.
		f. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan warga sekolah lain dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	Kerjasama ya tidak ada sebenarnya, saya memang sudah terbiasa sama sikap ini tanpa harus disetting, jadi ini memang sudah naluri kalau misalnya mau lewat di hadapan orang pasti ya bakal nunduk gitu. Guru-guru lain juga sama, mungkin ya tadi kata saya, karena

			sudah jadi kebiasaan dari dulu pasti ya dibawa sampai sekarang.
		g. Bagaimana proses dan/ metode yang digunakan dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak ketika di sekolah?	Kalau di kelas saya tidak ada metode khusus, cuman biasanya sebelum ngajar saya selalu ngasih pembiasaan dan kadang juga ngasih wejangan ke anak untuk sopan sama orang yang lebih tua atau kadang di sela-sela ngajar saya ngasih tahu ke anak kayak “kalau sama orang yang lebih tua itu harus hormat, apalagi kalau mau lewat di depan orang yang lebih tua atau temennya itu harus sopan, jangan semaunya nanti bisa bikin orang tersinggung” begitu. Jadi melalui wejangan itu, lalu kami biasakan anak untuk ketika lewat di depan orang supaya mereka lebih sopan dengan sikap <i>mappatabe</i> .
		h. Adakah pembiasaan sikap <i>mappatabe</i> pada anak ketika di sekolah?	Ada, yaitu tadi saya kalau di saat belajar itu kadang menyelipkan untuk memberitahu anak supaya bersikap <i>mappatabe</i> atau sopan sama orang kalau mau lewat dengan cara ya mempraktikkan langsung.
		i. Bagaimana tanggapan anak ketika guru menerapkan budaya <i>mappatabe</i> selama di sekolah?	Awal-awal memang susah, kayak mereka itu harus beberapa kali dibilangin baru mau mendengarkan, kadang harus ditegur dulu baru manut. Memang tidak instan, perlu banyak waktu sampai akhirnya anak punya sikap <i>mappatabe</i> , itupun karena kebiasaan dan pengaruh dari lingkungan.
		j. Apakah pembiasaan <i>mappatabe</i> memberi pengaruh terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak?	Berpengaruh, sebenarnya <i>mappatabe</i> itu ada banyak nilai di dalamnya salah satunya ya itu tadi, nilai moral. Anak-anak yang punya sikap <i>mappatabe</i> sekarang jadi lebih manut terus sopan terus menghargai sama orang, anak juga jadi murah senyum. Tapi bukan berarti saya mengecilkan orang yang tidak punya sikap <i>mappatabe</i> itu tidak punya nilai moral, bukan. Hanya kata saya, ketimbang anak-anak di luaran sana murid-murid saya justru ada perbedaan karakteristik karena kebiasaan yang mereka terapkan.
		k. Nilai-nilai pendidikan moral apa saja yang nampak dari budaya <i>mappatabe</i> yang diterapkan pada anak?	Yang pasti anak jadi lebih sopan, bisa menghargai orang lain terus saling mengingatkan satu sama lain kalau berbuat salah.
		l. Apa yang dapat dijadikan tolak ukur bahwasanya anak telah memiliki sikap <i>mappatabe</i> ?	Sekarang anak kalau mau lewat di depan orang pasti bakal lebih takzim, mereka lewat bukan lagi sambil melengos tapi nunduk sambil bilang

			<p>permisi atau <i>tabe'</i> gitu, kebiasaannya itu bahkan sampai dibawa ke luar sekolah. Pernah saya lihat, waktu itu nggak sengaja ketemu di acara apa gitu saya lupa, jadi ketika itu saya nggak jauh dari posisi si anak murid saya itu, pas saya perhatikan ternyata dia mau lewat kan, depan dia ada banyak orang yang lebih tua duduk-duduk sambil ngobrol, nah dia mau lewat kan, walau dari jauh saya masih bisa lihat tuh gerakan bibirnya bilang <i>tabe'</i> sambil membungkukkan badannya.</p>
		m. Sebagai seorang guru bagaimana cara anda menyikapi anak yang tidak memiliki sikap <i>mappatabe'</i> ?	<p>Kalau saya lihat pastinya bakal saya tegur. Kadang negur langsung kayak "lewat di depan temennya jangan lupa bilang permisi ya" atau "awas lho itu ada orang tua, lewatnya yang sopan", kadang juga ngomong dari hati ke hati. Takutnya nanti kalau dia terbiasa begitu dan dibiarkan aja dia bisa seenaknya.</p>
		n. Apa harapan bapak/ibu dari penerapan budaya <i>mappatabe'</i> kepada anak dan masa depan negara?	<p>Harapannya ya semoga anak-anak ketika keluar dari sekolah bisa membekali diri dengan ilmu yang di dapat dan kebiasaan yang melekat, anak-anak bisa menjaga diri lebih baik lagi. Dimanapun dan kemanapun anak, semoga selalu punya sikap tenggang rasa sama orang lain karena dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung.</p>

Mengetahui,
Informator



Siti Rahmah, S.Pd

Pewawancara



Siti Mutmainah

Lanjutan Lampiran 1.3 : Catatan Wawancara

C. Wawancara Mendalam dengan Guru Pendamping Kelas B

1. Kode Data : CWGPKB
2. Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
3. Waktu : 11.00-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
5. Sumber : Guru M

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan	Jawaban
1	2	3	4
1	Pengetahuan	a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang budaya <i>mappatabe</i> ?	<i>Mappatabe</i> jer orang banjar umpat lalu. Yang adalah sikap atau budaya bugis yang kalau mau lewat di depan orang yang lebih tua itu menundukkan badan, terus tangan menjulur di depan sambil bilang <i>tabe'</i> .
		b. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang moral? Apakah moral itu penting?	Moral itu sikap. Jadi bagaimana kita bersikap di depan orang, baik atau buruk, itu namanya moral dan moral itu penting, soalnya kalau kita tidak punya moral buruk maka orang-orang akan memandang negatif sebaliknya juga kalau kita punya moral baik, orang-orang pasti akan senang.
		c. Apa pendapat bapak/ibu terkait luntarnya budaya-budaya di Indonesia, khususnya budaya <i>mappatabe</i> yang diakibatkan karena pengaruh globalisasi yang semakin pesat?	Sedih sudah pasti, tapi mau bagaimana lagi kan? Sudah terlanjur, namanya juga kita hidup di Negara berkembang pasti merasakan dampak masuknya budaya-budaya luar, mau itu dari segi baik atau buruk, kembali lagi ke diri masing-masing menyaringnya bagaimana.
		d. Tidak hanya budaya, pengaruh globalisasi juga membuat kondisi moral anak indonesia semakin memprihatinkan selama beberapa tahun kebelakang, sebagai seorang tenaga pendidik yang seyogyanya menanamkan pendidikan karakter pada anak, menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan agar moralitas itu tidak semakin anjlok kedepannya?	Ya lihat dulu apa latar belakangnya, terus kalau sudah dapat baru penyelesaiannya.

		e. Apakah menurut bapak/ibu budaya <i>mappatabe</i> itu penting untuk diterapkan sejak dini pada anak? Kenapa?	Penting, apalagi <i>mappatabe</i> ini ada nilai moralnya seperti sopan santun dan menghargai orang yang lebih tua. Kalau diajarkan sejak dini kan bagus, kebiasaan baik itu harus digenjot dari sekarang karna membangun anak agar punya karakter itu nggak instan prosesnya.
		f. Apakah yang terjadi jika seseorang tidak punya sikap <i>mappatabe</i> ?	Kalau punya sikap <i>mappatabe</i> pasti punya sikap sopan santun dan bisa lebih menghargai sesama.
2	Pembiasaan	a. Siapa yang berperan penting dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	Peran itu kan untuk mempengaruhi, jadi semua disini punya peran dan tanggung jawab masing-masing. Disini penerapan <i>mappatabe</i> itu bukan siapa yang perannya paling penting tapi bagaimana saling mendukung supaya <i>mappatabe</i> itu bisa dilakukan merata, biar tidak ada yang iri atau membanding-bandingkan.
		b. Apa tujuan dari pembiasaan <i>mappatabe</i> di sekolah, khususnya di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu? Sejauh ini bagaimana pelaksanaannya?	Tujuannya ya agar punya sikap sopan santun, biar misalnya mau lewat di depan orang bisa lebih menjaga sikapnya. Kalau dari segi pelaksanaannya ya gitu-gitu aja, tidak ada yang wah.
		c. Apakah bapak/ibu turut menerapkan sikap <i>mappatabe</i> ?	Saya menerapkan.
		d. Sebagai seorang guru yang digugu dan ditiru, apa kontribusi anda dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	Kontribusinya ya memberi anak nasihat, kayak “kalau lewat di depan orang yang lebih tua itu dijaga sopan santunnya.”, biar anak terbiasa, lingkungannya juga dibuat kondusif jadi saya sendiri juga kalau lewat di depan orang, mau itu guru-guru yang lain atau di depan anak saya juga nunduk, ya, biar anak mencontoh dan meniru. Soalnya kan anak itu kalau cuman dikasih wejangan begitu biasanya tidak mempan, makanya saya kasih contoh biar anak paham dan lebih baik lagi kalau ada yang menirunya.
		e. Apakah lingkungan memberi pengaruh terhadap penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak? Alasannya?	Pengaruh, kenapa saya bilang begitu karna anak-anak itu jeli matanya, mereka melihat gurunya minum sambil berdiri aja mereka mengikuti. Jadi kalau bisa guru bisa menjaga tutur bicaranya, sopan santun, nah apalagi sikap di depan anak karna salah sedikit saja, bisa dampaknya diikuti anak. Baik buruknya perilaku anak, itu kembali lagi bagaimana pendidikan yang diterima anak.
		f. Bagaimana bentuk	Biasanya kita saling mengingatkan kalau

	kerjasama guru dan warga sekolah lain dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> ketika di sekolah?	misalnya ada yang khilaf, jadi bukan anak-anak aja yang kami tegur. Sebagai seorang guru pun, kami juga tidak luput melakukan kesalahan, jadi sebagai rekan kerja ya kita saling mengingatkan biar bisa menjadi pelajaran dan tidak mengulangi.
	g. Bagaimana proses dan/ metode yang digunakan dalam penerapan budaya <i>mappatabe</i> pada anak ketika di sekolah?	Biasanya sih cuman dikasih nasihat aja, terus diberi contoh. Syukur-syukur anak meniru. Tapi rata-rata, anak sudah biasa begini (bersikap <i>mappatabe</i>) di depan orang ya walaupun prosesnya tidak sebentar tapi sekarang anak kalau lewat kalem semuanya, tidak ada lagi yang melengos.
	h. Adakah pembiasaan sikap <i>mappatabe</i> pada anak ketika di sekolah?	Kalau pembiasaan paling dikasih contoh aja sih biasanya.
	i. Bagaimana tanggapan anak ketika guru menerapkan budaya <i>mappatabe</i> selama di sekolah?	Anak tidak banyak protes, manut saja kalau dikasih wejangan.
	j. Apakah pembiasaan <i>mappatabe</i> memberi pengaruh terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak?	Mempengaruhi.
	k. Nilai-nilai pendidikan moral apa saja yang nampak dari budaya <i>mappatabe</i> yang diterapkan pada anak?	Ya itu tadi, anak lebih sopan, terus menghargai orang yang lebih tua juga.
	l. Apa yang dapat dijadikan tolak ukur bahwasanya anak telah memiliki sikap <i>mappatabe</i> ?	Anak kalau lewat di depan orang yang lebih tua, mereka langsung membungkukkan badan sambil bilang pemisi.
	m. Sebagai seorang guru bagaimana cara anda menyikapi anak yang tidak memiliki sikap <i>mappatabe</i> ?	Biasanya sih tak kasih teguran aja, biar anak tidak mengulangi.
	n. Apa harapan bapak/ibu dari penerapan budaya <i>mappatabe</i> kepada anak dan masa depan negara?	Harapannya semoga kedepannya anak-anak menjadi anak yang sholeh/sholehah, beriman dan bertakwa kepada Allah, sopan, bisa menghargai sesama.

Mengetahui,
Informator

Mardawati, S.Pd

Pewawancara

Siti Mutmainah

Lanjutan Lampiran 1.3 : Catatan Wawancara

D. Wawancara Mendalam dengan Anak Didik

- a. Kode Data : CWAD
- b. Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
- c. Waktu : 10.00 WITA
- d. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
- e. Sumber : Nurul Azmi

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan	Jawaban
1	2	3	4
1	Pembiasaan	a. Siapa yang mengajarkan sikap <i>mappatabe</i> ?	Ibu guru
		b. Kapan sikap <i>mappatabe</i> dilakukan?	Pas lewat di depan ibu (cekikikan) orang yang tua kayak ibu guru.

Pewawancara



Siti Mutmainah

Lanjutan Lampiran 1.3 : Catatan Wawancara

E. Wawancara Mendalam dengan Masyarakat

- a. Kode Data : CWM
- b. Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
- c. Waktu : 12.00 WITA
- d. Tempat : Sekitaran PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
- e. Sumber : Sari Fatimah

No	Aspek Penelitian	Item Pertanyaan	Jawaban
1	2	3	4
1	Pengetahuan	a. Apakah <i>mappatabe</i> penting menurut bapak/ibu?	Penting
		b. Bagaimana pendapat ibu tentang pembiasaan sikap <i>mappatabe</i> yang diterapkan sejak dini?	Bagus, soalnya jaman sekarang sudah jarang anak-anak yang kalau jalan di depan orang itu hormat, taunya melengos aja, kalau dibiasakan sejak dini jadinya bagus, supaya anak-anak itu tau sopan santun.

Pewawancara



Siti Mutmainah

Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

a. Catatan Lapangan Hari Ke-1

1. Kode Data : CL01
2. Hari, Tanggal : Selasa, 19 April 2022
3. Waktu : 09.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Pagi hari sekitar pukul 09.00 saya berkunjung ke PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu. Ketika saya datang, mulai dari memasuki gerbang sekolah sampai tiba di depan gedung sekolah tak ayal saya disambut dengan suasana sekolah yang asri dan sejuk. Sekolah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu ini memiliki lapangan yang luas yang ditumbuhi rumput-rumput hijau yang sudah dipangkas. Gedung sekolah terlihat tidak jauh dari gerbang yang nampak dari jauh terlihat besar, di depan gedung sekolah terdapat tanah yang sudah berpaving dan terdapat mural di sepanjang dinding gedung sekolah yang bertemakan anak-anak. Di sekitar gedung dikelilingi pagar yang tingginya sebatas pinggang orang dewasa yang nampak kontras dengan ekistensi pepohonan yang terlihat rindang tak jauh dari area tersebut. Di tengah-tengah lapangan juga terdapat beberapa alat permainan *outdoor* yang materialnya terbuat dari bahan kayu. Tak jauh darisana, terdapat tempat parkir motor dan tiang bendera.

Dengan niat kedatangan saya ke sekolah untuk menyampaikan proposal penelitian sekaligus untuk meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah. Kepala sekolah menyambut dengan senang hati maksud kedatangan saya dan akan mengkoordinasikan dengan guru-guru lain agar saya bisa melakukan penelitian secepatnya. Dan informasi selanjutnya saya terima melalui aplikasi *whatsapp* yang mana beliau memberitahukan kalau saya bisa datang kembali setelah hari raya idul fitri, tepatnya ketika sekolah kembali masuk setelah libur panjang untuk melakukan penelitian.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

b. Catatan Lapangan Hari Ke-2

1. Kode Data : CL02
2. Hari, Tanggal : Selasa, 17 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Saya datang sekitar pukul 07.30 lewat, terlebih dahulu saya menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat ijin penelitian saya. Sebelumnya, via *whatsapp* saya sudah diberitahukan bahwa saya diperbolehkan untuk melakukan penelitian di sekolah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu. Demikian setelah saya berbincang-bincang sebentar dengan kepala sekolah, saya diperbolehkan untuk melakukan penelitian di kelompok B. Bersama guru-guru lain, saya menyambut kedatangan anak-anak. Anak-anak yang datang langsung menghampiri guru dan sungkem. Lalu pada pukul 08.00 lewat, akhirnya anak-anak sudah mulai terkumpul, ketika anak-anak sudah terkumpul mereka melakukan pemanasan di depan ruang kelas. Setelah itu lalu masuk ke dalam kelas, seperti biasa guru memulai SOP kegiatan, kegiatan pertama dimulai dari menyanyi bersama, dimomen ini anak-anak nampak antusias saat menyanyikan bait demi bait lirik lagu. Selanjutnya guru mulai menyapa anak-anak, menanyakan kabar sekaligus kegiatan selama hari raya dan berakhir melakukan absensi. Saat itu, terdapat dua anak yang absen ke sekolah. Selesai mengabsen, guru tidak lupa mengenalkan saya kepada anak-anak dan mereka menyambut antusias kehadiran saya. Guru lalu memimpin anak membaca surah-surah pendek al-Quran dan membaca doa sebelum belajar.

Pukul 08.30 dilanjutkan kegiatan inti, terlebih dulu guru mendeskripsikan tema kegiatan pada anak, terlihat beberapa anak masih Nampak malu-malu untuk berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru karena sudah lama tidak bersekolah dan bertemu dengan teman-temannya dan guru berinisiatif untuk memancing anak untuk berbicara dengan terus memberikan stimulasi kepada anak dengan terus mengajak anak berbicara. Setelah selesai berbincang-bincang, kegiatan lalu dilanjutkan dengan

menyanyi bersama dengan lagu sesuai tema. Selesai menyanyi, guru menyuruh anak untuk mengambil alat tulis serta LKA yang dibawa. Tanpa diperintah dua kali anak-anak langsung berbondong-bondong untuk mengambil alat tulis yang ada di dalam tas mereka yang ditelakkan di loker, namun saat akan melewati saya yang saat itu duduk tidak jauh dari loker, anak-anak langsung mengucap permisi, disaat yang sama juga terdengar suara guru menegur anak untuk jangan lupa ijin saat akan lewat di depan saya. Setelah semua anak sudah kembali duduk rapi, guru lalu menjelaskan pada anak materi yang akan dikerjakan.

Sebelum kegiatan inti diakhiri, guru meminta salah seorang murid untuk memimpin teman-temannya untuk membaca doa hendak makan. Di saat istirahat, anak dibebaskan untuk melakukan apa saja. Terdapat anak yang memilih bermain dan terdapat juga anak yang memutuskan makan bekal yang sengaja mereka bawa. Untuk anak-anak yang akan makan, tidak lupa guru mengingatkan anak untuk mencuci tangannya di sumber air yang ada diluar, setelah itu anak-anak kembali ke dalam kelas dan mereka mengeluarkan bekal masing-masing dan lalu makan dengan khidmat. Setelah istirahat selesai, dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Selain itu guru menanyakan kembali tentang materi yang sudah dipelajari dan tidak lupa menyampaikan pesan-pesan ketika anak akan pulang ke rumah.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

c. Catatan Lapangan Hari Ke-3

1. Kode Data : CL03
2. Hari, Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Seperti hari sebelumnya, tepat sekitar jam 08.00 pagi guru-guru berdiri dengan senyuman manis di depan gedung sekolah untuk menyambut kedatangan anak-anak. Waktu yang terus bergulir, membuahkan hasil dengan kedatangan anak yang silih berganti. Begitu anak-anak kelompok B telah terkumpul, mereka sigap melakukan pemanasan. Begitu selesai, guru berdiri di depan kelas meminta anak-anak untuk berbaris berbanjar untuk mengantri masuk ke dalam kelas, hal ini agar anak tidak berebutan masuk dan terjadi aksi dorong-mendorong. Dan ketika akan melewati guru yang entitasnya ada di dekat pintu, anak-anak yang lewat seperti sebuah kebiasaan langsung menundukkan badannya dengan tangan mengarah ke bawah menjulur didepan lutut. Begitu anak-anak sudah dipastikan masuk, guru turut masuk ke dalam kelas. Guru lalu memulai dengan salam, menyapa anak, menanyakan kabar lalu mengabsen anak satu-persatu. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi dan membaca surah-surah pendek al-Quran serta doa hendak belajar.

Kegiatan inti kali ini dimulai dengan salam, lalu guru menyapa anak dan menanyakan kabar. Nampak mereka terlibat pembicaraan, setiap anak bertanya maka guru akan menimpali. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan tugas yang diberikan pada anak, seperti hari-hari biasanya anak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan patuh namun masih nampak dua-tiga anak yang mengerjakan sambil berceles. Tiba saatnya pulang, guru meminta anak untuk membereskan alat tulis mereka dan menyuruh anak untuk duduk rapi di meja masing-masing. Setelah anak duduk siap, guru meminta salah satu anak untuk memimpin doa hendak pulang.

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan tugas anak untuk menebalkan huruf, memberi warna, dan menjumlahkan di LKA. Selama kegiatan tersebut terdapat anak yang fokus mengerjakan tugasnya dan ada juga yang sambil menyeletuk dan mengajak temannya berbicara. Setelah beberapa lama, satu-persatu anak mulai menyelesaikan tugasnya dan anak-anak yang selesai mengumpulkan LKA mereka.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

d. Catatan Lapangan Hari Ke-4

1. Kode Data : CL04
2. Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Pada pukul 07.30 WITA, guru-guru mulai menyiapkan bahan ajar dan begitu selesai, guru menunggu di luar kelas persisnya di depan ruang kelas untuk menunggu kedatangan anak. Seiring waktu yang terus berjalan, anak-anak pun mulai berdatangan, begitu semua anak telah terkumpul guru meminta anak untuk melakukan pemanasan. Selesai pemanasan, anak-anak lalu masuk ke dalam kelas. Disini guru pun mulai membuka kegiatan. Seperti yang lalu, guru membuka dengan salam lalu mengabsen anak, namun hari ini terdapat sekitar tiga anak yang tidak bisa berhadir ke sekolah di karenakan sakit. Selesai absen, guru memimpin anak membaca surah-surah pendek al-Quran dan doa hendak belajar, setelah berdoa kegiatan dilanjutkan dengan melakukan tepuk semangat dan bernyanyi.

Masuk kegiatan inti, guru mengajak anak mengingat kembali pelajaran kemarin dan anak-anak menjawab antusias pertanyaan tersebut dan lalu ditengah percakapan tersebut tiba-tiba guru menyampaikan pada anak pentingnya bersikap sopan dan menghormati orang yang lebih tua, guru mengungkit jika beliau tadi sempat melihat ada anak yang dia lihat melengos begitu saja didepan orang yang lebih tua namun guru tidak menyebutkan siapa nama anak tersebut. Selain memberi nasihat, guru juga mempraktikkan secara langsung bagaimana cara yang sopan ketika akan lewat di depan orang lain pada anak-anak, guru juga meminta beberapa anak untuk maju ke depan dan mengikuti arahan guru. Selesai memberi arahan, guru juga mewanti-wanti agar anak tidak mengulangi hal tersebut karena tindakan itu termasuk prilaku tidak sopan. Kegiatan belajar mengajar kemudian dilanjutkan meski masih terdapat beberapa anak yang terlihat keluyuran akan tetapi kegiatan tetap berlangsung lancar.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

e. Catatan Lapangan Hari Ke-5

1. Kode Data : CL05
2. Hari, Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Pada pukul 08.00 WITA mulai melakukan kegiatan seperti pagi-pagi sebelumnya, setelah anak terkumpul lalu guru memulai SOP pembukaan yang disambut antusias anak. Mulai dari salam lalu menyanyi bersama, membaca surah-surah pendek al-Quran, membaca doa hendak belajar hingga mengabsen, semuanya berjalan lancar tanpa terkendala.

Pukul 08.30 WITA, guru mengajak anak untuk duduk melingkar sebagai pijakan awal sebelum memulai kegiatan, guru memberi salam dan menyapa dan kemudian mengajak anak bercakap-cakap sebentar. Lalu guru mulai menjelaskan pada anak tentang tema pada hari ini dan melakukan tanya jawab pada anak dan anak-anak menyahut memberikan respon baik. Usai bercakap-cakap, guru lalu memberikan anak tugas di LKS yang mereka siapkan di atas meja dan anak-anak mulai mengerjakan tugas yang diberikan dengan patuh.

Tepat pada pukul 10.00 WITA kegiatan berakhir, namun sebelum mengakhiri kegiatan terlebih dulu guru menyampaikan kegiatan esok hari pada anak dan tidak lupa menyampaikan pesan-pesan untuk anak ketika mereka di rumah. Sebelum benar-benar di pulangkan, guru meminta anak-anak duduk rapi di mejanya masing-masing sehingga siapa yang posisinya siap dan rapi dapat pulang terlebih dulu.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

f. Catatan Lapangan Hari Ke-6

1. Kode Data : CL06
2. Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Pagi hari di hari sabtu sekitar jam 08.00 WITA kurang, cuaca nampak cerah, anak-anak di PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu datang silih berganti ke sekolah, ada yang diantarkan oleh orangtua maupun walinya, guru-guru yang menyambut anak di depan gedung sekolah menyapa anak dengan ramah ketika anak menyalami mereka. Hari ini nampak perbedaan yang mencolok dari hari biasanya karena tepat pada hari sabtu biasanya diadakan olahraga di depan gedung sekolah, sehingga anak-anak maupun guru kompak memakai seragam olahraga. Sambil menunggu anak-anak yang lain datang, anak-anak yang lebih dulu tiba di sekolah diberi aba-aba untuk masuk ke dalam kelas dan meletakkan tas di loker, setelahnya anak-anak dipersilakan untuk bermain di luar.

Ketika waktu sudah menunjukkan pukul 08.00 WITA lewat, guru-guru memutuskan untuk memulai olahraga, kali ini guru-guru akan mengajak anak untuk senam namun sebelum senam dilakukan guru yang kemudian diikuti oleh anak, melakukan pemanasan terlebih dulu. Setelah pemanasan, mereka pun melakukan senam yang dipimpin oleh guru. Hingga tepat pada pukul 08.40 WITA lebih, kegiatan senam diakhiri dan anak-anak diminta untuk berbaris berbanjar sesuai kelas masing-masing, setelah itu lalu mereka masuk ke dalam kelas.

Sebelum melanjutkan kegiatan inti, guru bertanya terlebih dulu pada anak terkait pelajaran yang mereka kemarin pelajari lalu memulai kegiatan ini dengan menyanyi bersama dan diikuti dengan irama tepuk tangan. Sambil menunggu teman-temannya yang lain, anak-anak yang selesai bermain di dalam kelas, ada yang memainkan APE, ada yang menggambar dibuku bergambarnya, dan ada pula yang bermain dengan teman sebayanya. Persis di waktu yang sama, tiba-tiba

ada anak yang ingin buang air kecil dan mengadu pada guru dan guru langsung sigap menemani anak pergi ke kamar mandi. Lalu ketika akan melewati saya, guru tersebut langsung menundukkan badannya sambil tersenyum sementara anak yang mengekor di belakang melakukan hal yang sama sambil mengucapkan *tabe'-tabe'*.

Setelah semua menyelesaikan tugasnya, tiba saatnya istirahat. Seperti hari sebelumnya, anak-anak membaca doa hendak makan baru kemudian mereka diberi jeda istirahat. Istirahat kali ini anak-anak tampak kompak duduk di meja masing-masing sambil memakan bekal yang mereka bawa, ada yang membawa nasi goreng, roti tawar, nasi kuning dan ada juga yang membawa chiki-chikian untuk dimakan.

Berangkat dari istirahat, pada kegiatan penutup guru menggali kembali ingatan anak akan pelajaran yang sudah anak kerjakan, selain itu guru juga menyampaikan pada anak pesan-pesan selama anak di rumah lalu mereka serentak membaca doa hendak pulang.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

g. Catatan Lapangan Hari Ke-7

1. Kode Data : CL07
2. Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Pukul 08.00 WITA anak-anak sudah mulai berdatangan, guru-guru menyambut kedatangan anak di depan ruang kelas masing-masing. Kali ini ketika anak-anak sudah terkumpul guru memberi arahan pada anak untuk berbaris di depan ruang kelas. Sebagai perwakilan, seorang anak dipilih untuk memimpin anak-anak yang lain dan memberi aba-aba untuk merapikan barisan. Ketika anak-anak berbaris rapi, guru menyuruh anak masuk bergantian sesuai barisan dan ketika anak-anak akan masuk ke dalam kelas lalu melewati guru yang berdiri memantau di depan pintu, anak-anak berjalan sambil menunduk dengan tangan menjulur ke bawah ke arah tanah. Tidak hanya satu anak, melainkan semua anak yang ketika melewati guru mereka otomatis bersikap *mappatabe*.

Pukul 08.30 WITA, anak-anak sudah duduk rapi di mejanya masing-masing dan guru juga bersiap untuk melakukan SOP pembukaan. Dimulai dari salam kemudian absen, membaca doa hendak belajar dan surah-surah pendek, lalu diakhiri dengan menyanyi, semuanya berjalan lancar. Setelah selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan istirahat, istirahat kali ini hanya terdapat segelintir anak yang memakan bekal yang dibawanya sedangkan anak-anak yang lain memilih bermain. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan penutup, setelah semua kegiatan selesai guru menanyakan apa saja yang telah mereka lakukan sebelumnya dan lalu guru memberi arahan/pesan untuk anak untuk kegiatan besok hari. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan membaca doa-doa pendek seperti doa ibu bapak, doa bepergian dan juga surah al-Ashr.

Lanjutan Lampiran 1.4 : Catatan Lapangan

h. Catatan Lapangan Hari Ke-8

1. Kode Data : CL08
2. Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
3. Waktu : 09.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Catatan Deskriptif

Sekitar jam 09.00 WITA saya datang ke sekolah PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu, sebelumnya saya sudah membuat janji dengan kepala sekolah dan beliau pun bersedia meluangkan waktunya untuk saya mewawancarai beliau sekaligus mengambil beberapa dokumentasi dan data-data administrasi sekolah untuk menguatkan hasil penelitian saya. Pagi itu, saya menemui kepala sekolah di ruangan beliau, saya basa-basi sebentar sebelum mulai memberikan pertanyaan pada beliau, wawancara yang kami lakukan mengalir begitu saja hingga tidak terasa waktu berlalu. Selesai wawancara tidak lupa, saya juga meminta beberapa data administrasi sekolah pada beliau, pada saat kepala sekolah akan melewati saya untuk mengambil data yang ada di ruang guru, beliau menunduk ketika di depan saya. Setelah semua data saya simpan kemudian saya pamit undur diri.

Setelah mendapatkan ijin untuk mengabadikan beberapa foto, saya memilih untuk memulai dari depan gedung sekolah. Seperti yang sudah saya tuturkan di awal observasi, sebagai sekolah satu-satunya di Kecamatan Sungai Loban, PAUD Terpadu TK-KB Kasi Ibu memiliki gedung yang terbilang besar, yang mana di setiap dinding-dindingnya terdapat mural yang bertema anak-anak. Terdapat lapangan yang luas dengan rumput yang sudah dipangkas rapi dan juga tanah berpaving, di lapangan terdapat permainan *outdoor* yang materialnya terbuat dari bahan kayu, selain alat bermain terdapat juga tiang bendera di tengah-tengah lapangan dan tempat parkir motor disisi lainnya. Di sekitar sekolah dibuat pagar yang tidak terlalu tinggi, lalu di sekeliling sekolah terdapat pepohonan yang rindang sehingga membuat suasana sekolah nampak asri dan teduh.

Masuk ke dalam gedung sekolah, ketika menginjakkan kaki ke dalam

ruangan yang pertama kali terlihat adalah poster-poster yang di tempel di dinding yang diberi cat berwarna hijau. Selain itu terdapat beberapa ruangan yang di antaranya adalah ruang kepala sekolah. Sejenak jika dilihat ruangnya nampak kecil namun tidak terlalu banyak peralatan yang memenuhi ruangan, seperti di luar, kondisi dinding ruangan tersebut juga diberi cat hijau sehingga membuat nuansa terasa tenang. Selain itu, di atas dinding tersebut juga terdapat struktur organisasi, data guru dan peserta didik dan gambar presiden dan wakil presiden. Tidak terlalu mencolok, hanya ada meja kerja dan kursi untuk mendukung kinerja kepala sekolah. Sementara di ruangan lain terdapat ruangan untuk guru, persis seperti ruang kepala sekolah, ruangan untuk guru terkesan sederhana dan juga tidak banyak barang yang terdapat di ruangan tersebut.



Di sebelah kanan ruangan tersebut terdapat kelas. Ada dua ruangan di dalam gedung ini yang mana ruangan tersebut adalah ruang untuk kelompok A dan di sebelah kiri adalah ruang untuk kelas KB. Ruangan untuk kelompok A terbilang luas, di dalam ruangan tersebut memiliki lemari loker untuk anak-anak, meja guru, meja belajar untuk anak-anak, papan tulis hitam, APE dan juga beberapa poster yang di tempel di dinding. Untuk kondisi ruangan cukup kondusif untuk mendukung anak belajar, namun cukup disayangkan karena ruangan tersebut tidak disediakan ventilasi untuk saluran pengaliran udara. Sementara untuk kelas KB tidak jauh berbeda dengan ruangan kelompok A.

Beralih ke gedung yang lain, kali ini adalah gedung untuk kelompok B. gedung ini hanya terdiri satu ruangan, cukup besar dan luas. Di teras gedung tersebut di sediakan rak sepatu untuk anak meletakkan sepatu dan juga tempat sampah. Nampak dari luar, terlihat ruangan tersebut memiliki saluran udara dan juga beberapa jendela. Ketika masuk ke dalamnya, saya disambut dinding yang dicat berwarna hijau yang di sepanjang dinding-dinding tersebut terdapat poster dan beberapa pemanis lain seperti kerajinan tangan, gambar presiden dan wakil presiden serta papan tulis putih. Disisi ruangan yang lain diletakkan lemari untuk menyimpan beberapa mainan dan lembar kerja anak, meja guru persis di sebelahnya, meja belajar untuk anak-anak yang disusun rapi, serta loker untuk menyimpan tas anak persis di belakangnya.

Lampiran 1.5 : Catatan Dokumentasi

A. Catatan Dokumentasi Ke-1



1. Kode Data : CD01
2. Hari, Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

No	Foto	Keterangan
1	2	3
1		<p>Anak-anak berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas.</p>
2		<p>Anak dengan sikap <i>mappatabe</i> ketika lewat di depan guru</p>

Lanjutan Lampiran 1.5 : Catatan Dokumentasi

B. Catatan Dokumentasi Ke-2



1. Kode Data : CD02
2. Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

No	Foto	Keterangan
1	2	3
1		<p>Guru ketika mempraktikkan sikap <i>mappatabe</i> di depan anak-anak</p>
2		<p>Wawancara dengan guru kelompok B</p>

Lanjutan Lampiran 1.5 : Catatan Dokumentasi

C. Catatan Dokumentasi Ke-3

1. Kode Data : CD03
2. Hari, Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu



No	Foto	Keterangan
1	2	3
1		SOP Pembukaan
2		Kegiatan Inti



<p>3</p>		<p>Penutup</p>
----------	--	----------------

Lanjutan Lampiran 1.5 : Catatan Dokumentasi

D. Catatan Dokumentasi Ke-4

1. Kode Data : CD04
2. Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

No	Foto	Keterangan
1	2	3
1		Anak memimpin barisan
2		Senam yang dikomando oleh guru

3		Penutup
4		Wawancara dengan Guru Pendamping Kelompok B

Lanjutan Lampiran 1.5 : Catatan Dokumentasi

E. Catatan Dokumentasi Ke-5

1. Kode Data : CD05
2. Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
3. Waktu : 08.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

No	Foto	Keterangan
1	2	3
1		Pemanasan di Luar Ruang Kelas
2		Pemanasan di Luar Ruang Kelas



3	 A photograph showing a teacher and a group of children sitting on the floor in a circle in a green classroom. The teacher is wearing a brown hijab and is looking towards the children. The children are wearing blue and white school uniforms. The room has green walls, a window with pink curtains, and a wooden bookshelf in the background.	SOP Pembukaan
4	 A photograph showing a teacher standing and addressing a group of children standing in a line in a green classroom. The teacher is wearing a brown hijab. The children are wearing blue and white school uniforms. The room has green walls, a window with pink curtains, and a wooden bookshelf in the background.	Anak Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
5	 A photograph showing a teacher standing at the front of a green classroom, addressing a group of children sitting at desks. The teacher is wearing a brown hijab. The children are wearing blue and white school uniforms. The room has green walls, a window with pink curtains, and a wooden bookshelf in the background.	Kegiatan Belajar Mengajar

6	 A photograph showing several children in blue school uniforms playing on a swing set. The swing set is located under a covered area with a white metal frame and a green and yellow painted pillar. The background shows a white building with a green lower section.	Kegiatan Anak Saat Bermain di Luar Kelas Ketika Waktu Istirahat
7	 A photograph of children playing on a slide and other playground equipment in an outdoor area. The ground is grassy and there is a white fence in the background. A white building is visible behind the fence.	Kegiatan Anak Saat Bermain di Luar Kelas Ketika Waktu Istirahat
8	 A photograph showing two children sitting on the ground near a green and yellow pillar. They appear to be packing or unpacking their backpacks. The background shows the same playground area as in the previous images.	Pulang Sekolah

Lanjutan Lampiran 1.5 : Catatan Dokumentasi

F. Catatan Dokumentasi Ke-6

1. Kode Data : CD06
2. Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
3. Waktu : 09.00 WITA-Selesai
4. Tempat : PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

No	Foto	Keterangan
1	2	3
1		Tampak depan dari PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
2		Lapangan PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

3	 A photograph showing outdoor play equipment, including a swing set and a climbing structure, situated under a large metal roof shelter. The equipment is located on a concrete area next to a white building with a blue roof.	Alat permainan outdoor PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu
4	 A photograph of outdoor play equipment, including a slide and a seesaw, located on a grassy area. The equipment is colorful and appears to be made of wood and metal. A stone building is visible in the background.	
5	 A photograph of a classroom with green walls. Several educational posters are displayed on the wall, including one titled 'Pra-Keaksaraan' (Pre-Literacy) and another titled 'Vegetables'. A desk and a chair are visible in the foreground.	Poster yang di tempel di dinding.

6		Ruang kepala sekolah
7		Ruang guru
8		Ruang Kelompok A

9		Ruang Kelas KB
10		Alat permainan edukatif
11		Tampak depan ruang kelompok B

12		Ruang Kelompok B
16		Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 1.6 : Triangulasi Data

No	Fokus Penelitian	Catatan Wawancara	Catatan Lapangan	Catatan Dokumentasi
1	2	3	4	5
1	Pembiasaan <i>mappatabe</i> terhadap nilai-nilai pendidikan moral anak (studi deskriptif pada anak kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu)	cwgkb.2g, cwgpkb.2g, cwgkb.2i, cwgpkb.2m, cwgpkb.2m, cwks.2d, cwgkb.2c, cwgpkb.2c, cwks.2c, cwks.2e, cwgkb.2h, cwgpkb.2h, cwgkb.2l	cl.02, cl.03, cl.04, cl.06, cl.08	cd.01, cd.02
2	Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dari pembiasaan <i>mappatabe</i> pada anak kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu	cwgkb.2k, cwks.2g	cl.04	

Lampiran 1.7 : Profil PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

**PROFIL/KONDISI NYATA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

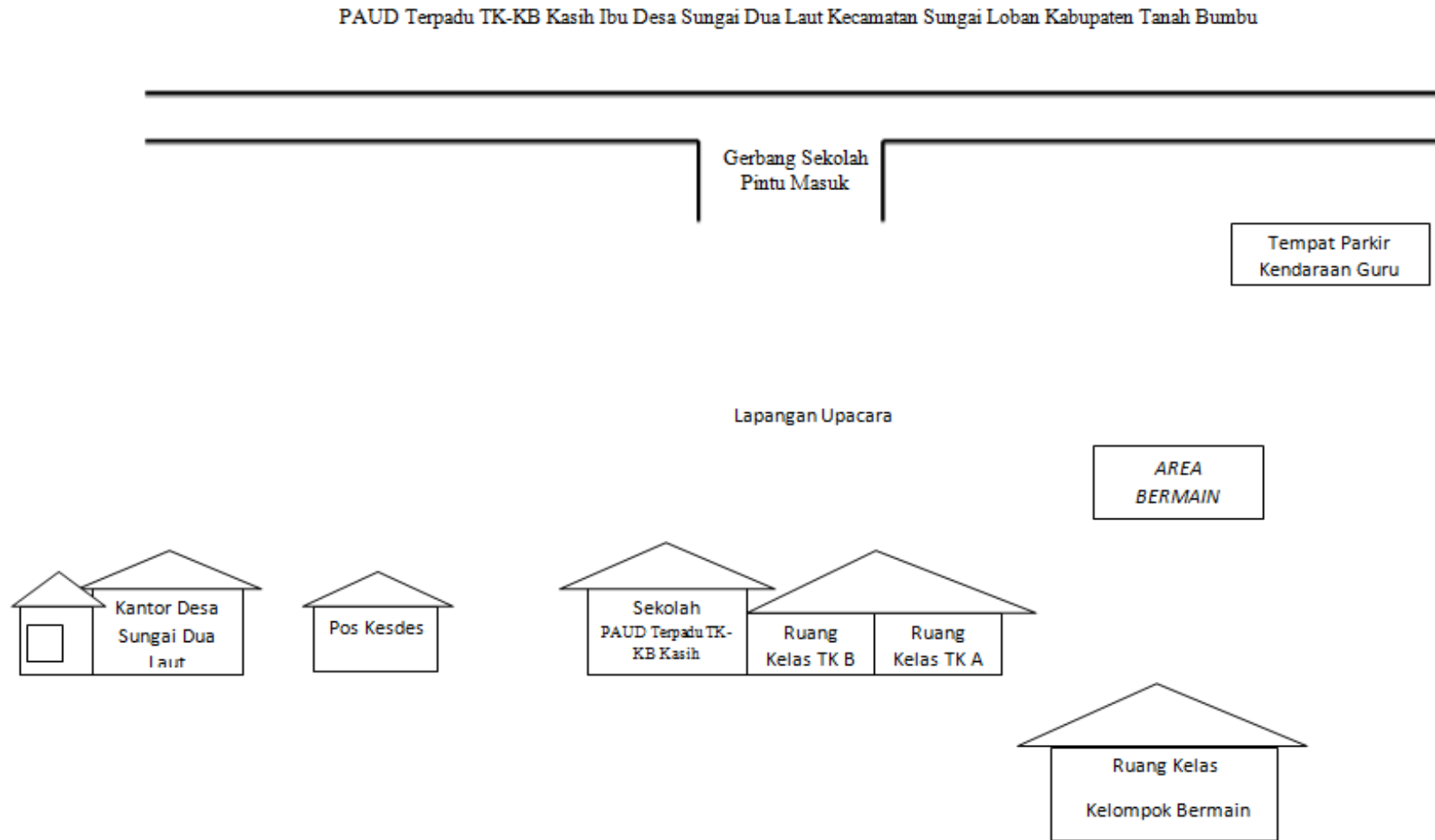
NAMA PAUD : PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU
PROGRAM : TAMAN KANAK-KANAK
**ALAMAT/TELP : JL. H. SYAMSUDIN RT. 02 DESA SUNGAI DUA
LAUT KECAMATAN SUNGAI LOBAN KABUPATEN
TANAH BUMBU 72274**



Lampiran 1.8 : Lama Belajar

Hari	Jam	Kegiatan	Pembimbing
1	2	3	4
Senin	08.00-08.20 08.20-09.15 09.15-09.30 09.30-10.20	Upacara Masuk Kelas (Materi Bahasa) Istirahat Evaluasi Dan Bermain Pulang	Semua Guru Guru Kelompok B
Selasa	08.00-08.20 08.20-08.30 08.30-09.30 09.15-09.30 09.30-10.20	Kegiatan Pagi Pemanasan Masuk Kelas (Materi Kognitif) Istirahat Evaluasi Dan Bermain Pulang	Semua Guru Guru Kelompok B
Rabu	08.00-08.20 08.20-08.30 08.30-09.30 09.15-09.30 09.30-10.20	Kegiatan Pagi Pemanasan Masuk Kelas (Materi Sosial Emosional) Istirahat Evaluasi Dan Bermain Pulang	Semua Guru Guru Kelompok B
Kamis	08.00-08.20 08.30-09.15 09.15-09.30 09.30-10.20	Kegiatan Pagi Pemanasan Masuk Kelas (Materi Bermain Peran) Istirahat Evaluasi Dan Bermain Pulang	Semua Guru Guru Kelompok B
Jum'at	08.00-08.20 08.20-09.15 09.15-09.30 09.30-10.20	Kegiatan Pagi Masuk Kelas (Materi Imtaq) Istirahat Evaluasi Dan Bermain Pulang	Semua Guru Guru Kelompok B
Sabtu	08.00-08.30 08.30-09.15 09.15-09.30 09.30-10.20	Olahraga Pemanasan Masuk Kelas (Materi Bermain Seni) Istirahat Evaluasi Dan Bermain Pulang	Semua Guru Guru Kelompok B

Lampiran 1.9 : Denah Lokasi PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu



Lampiran 2.0 : Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 108 /Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 04/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Mutmainah

N I M : 170102081241

Jurusan/Prodi : PIAUD

Alamat : Jl. Mahligai, Komplek. Boga Tengah Permai, Blok E. No 13.

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PERANAN KEBUDAYAAN BUGIS (*MAPPATABE*) TERHADAP NILAI-NILAI
 PENDIDIKAN MORAL ANAK ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD TERPADU
 TK-KB KASIH IBU SUNGAI DUA LAUT**

Pada Hari/Tanggal : 28 Desember 2021

Tempat : WhatsApp Group (WAG)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 8 Maret 2021

Ketua,

M. Irfan Islamy

Lampiran 2.1 : Surat Perubahan Judul



**MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
RODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Fak. (0511) 3274492
Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 16 Juni 2022

Nomor : 184/Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 06/ 2022
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Siti Mutmainah
NIM. 170102081241
Mahasiswa Jurusan PIAUD

Di
Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PERANAN BAHASA IBU DAN KEBUDAYAAN BUGIS TERHADAP PENDIDIKAN
NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU
SUNGAI DUA LAUT**

Berubah menjadi:

**PERANAN KEBUDAYAAN BUGIS (MAPATTABE) TERHADAP NILAI-NILAI
PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD TERPADU TK-KB
KASIH IBU SUNGAI DUA LAUT**

Menunjuk:

1. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Drs.H. Samdani M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Ketua,

M. Irfan Islamy

Lanjutan Lampiran 2.1 : Surat Perubahan Judul



**MENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
RODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin

Telepon (0511) 3253939 Fak. (0511) 3274492

Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 1 Agustus 2022

Nomor : 202/Un.14/III.1.k/PP.00.9/ 08/ 2022
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Siti Mutmainah
NIM. 170102081241
Mahasiswa Jurusan PIAUD

Di
Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PERANAN KEBUDAYAAN BUGIS (*MAPPATABE*) TERHADAP NILAI-NILAI
PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD TERPADU TK-KB
KASIH IBU SUNGAI DUA LAUT**

Berubah menjadi:

**PEMBIASAAN *MAPATTABE* TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL ANAK
(STUDI DESKRIFTIF PADA ANAK KELOMPOK B PAUD TERPADU TK-KB KASIH
IBU DESA SUNGAI DUA LAUT KECAMATAN SUNGAI LOBAN KABUPATEN
TANAH BUMBU)**

Menunjuk:

1. Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Drs.H. Samdani M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Lampiran 2.2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: flk@uin-antasari.ac.id Web: www.flk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-1490 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : SITI MUTMAINAH
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102081241
 Semester : SEPULUH (X)
 Alamat : Jl. Mahligai Pal 7 Komplek Boga Tengah Permai Blok E No 13
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

PERANAN KEBUDAYAAN BUGIS (MAPATTABE) TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU SUNGAI DUA LAUT

Tempat yang dituju : Kepala PAUD Terpadu Tk-Kb Kasih Ibu Sungai Dua Laut
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 28 April 2022
 Sampai dengan tanggal : 27 Juni 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuannya.

Banjarmasin, 10 Maret 2022
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



Mahasiswa yang bersangkutan,

SITI MUTMAINAH
 NIM. 170102081241

Lanjutan Lampiran 2.2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: flk@uin-antasari.ac.id Web: www.flk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1490/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022 10 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Dinas pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Tanah Bumbu
Batulicin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : SITI MUTMAINAH
N I M : 170102081241
Jurusan : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Mahligai Pal 7 Komplek Boga Tengah Permai Blok E No 13

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala PAUD Terpadu Tk-Kb Kasih Ibu Sungai Dua Laut

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari



Lanjutan Lampiran 2.2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1490/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

10 April 2022

Yth. **Kepala PAUD Terpadu Tk-Kb Kasih Ibu Sungai Dua Laut**
Kabupaten Tanah Bumbu

Batulicin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : SITI MUTMAINAH
 N I M : 170102081241
 Jurusan : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Mahligai Pal 7 Komplek Boga Tengah Permai Blok E No 13

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Lanjutan Lampiran 2.2 : Surat Izin Penelitian



**YAYASAN TP-PKK DESA SUNGAI DUA LAUT
PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU**

Alamat : Jl.H. Syamsudin Rt.02 Rw.01 Desa Sungai Dua Laut Kec: Sungai Loban Kab : Tanah Bumbu 72274

Nomor : 029/PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu/SDL/V/2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada,
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin
Di - tempat

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Mardawati, S.Pd
Jabatan : Kepala Satuan PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu

Menerangkan Bahwa:
Nama : Siti Mutmainah
Nim : 170102081241
Program Studi : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Mahasiswa : UIN Antasari Banjarmasin

Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

" PERANAN KEBUDAYAAN BUGIS (MAPPATABE) TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU SUNGAI DUA LAUT "

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sungai Dua Laut, 25 Mei 2020

Kepala Satuan PAUD Terpadu

TK-KB Kasih Ibu

Mardawati, S.Pd



Lanjutan Lampiran 2.2 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH BUMBU
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Dharma Praja No. 06 Gunung Tinggi - Batulicin, Kode Pos 72271
Kabupaten Tanah Bumbu - Provinsi Kalimantan Selatan Telp: (0518) 70019
Surel: disdiktanahbumbukab@gmail.com Laman: disdik.tanahbumbukab.go.id

Batulicin, 30 Mei 2022

Nomor : B/423.4/5351/Disdik-Sek.1/V/2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala TK-KB Kasih Ibu Sungai
Dua Laut
Kecamatan Sungai Loban
di -
Tempat

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Nomor : B-1490/Un. 14/III.1/PP.00.9/04/2022 Tanggal 10-Apr-22 Hal Izin Penelitian. Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut guna untuk memperoleh informasi data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Peranan Kebudayaan Bugis (Mapattabe) Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Sungai Dua Laut" Penelitian dilaksanakan selama 1(satu) bulan.

Adapun nama Mahasiswa/i tersebut sebagai berikut :

NO	NAMA	N I M	Program Studi
1.	Siti Mutmainah	170102081241	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Apabila telah selesai melaksanakan penelitian agar segera melaporkan hasil penelitiannya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Bumbu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plh. Kepala Dinas
Kasubbag Umum dan Kepegawaian,

Eko Rizali, S.Pd., MM
Penata Tk. III/d
NIP. 19810611 200905 2 018

Lanjutan Lampiran 2.2 : Surat Izin Penelitian



**YAYASAN TIM PENGGERAK PKK DESA SUNGAI DUA LAUT
KECAMATAN SUNGAI LOBAN KABUPATEN TANAH BUMBU
PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU**

Alamat: Jl. H. Syamsudin Rt.02 Sungai Dua Laut Kec. Sungai Loban Kab. Tanah Bumbu 72274

SURAT KETERANGAN

Nomor: /KEP-TK-KB/DS- SDL/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardawati, S.Pd
Pendidikan : S1 Bimbingan dan Konseling Uniska Tahun 2012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : PAUD TERPADU TK-KB KASIH IBU

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Mutmainah
Nim : 170102081241
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Peranan Kebudayaan Bugis (*Mappatabe*) Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Usia Dini Kelompok B Paud Terpadu Tk-Kb Kasih Ibu Sungai Dua Laut" dari tanggal 28 April s/d 27 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Dua Laut, 28 Juni 2020
Kepala Satuan PAUD Terpadu
TK-KB Kasih Ibu
PAUD TERPADU
TK-KB KASIH IBU
SUNGAI DUA LAUT
Mardawati, S.Pd
KAB. TANAH BUMBU

Lampiran 2.3 : Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
 e-mail: ftk.antasari@gmail.com website: ftk.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

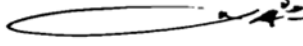
Nama : Siti Mutmainah

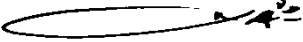
NIM : 170102081241

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pembiasaan *Mappatabe* Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak (Studi Deskriptif Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan \ Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu)

Pembimbing Bidang Konten dan Metode Penelitian : Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd

Bimbingan Ke	Tanggal	Catatan Pembimbing Bidang Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1	28 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tambahkan Definisi Operasional Anak Usia Dini ➤ Cari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan nilai moral dan anak usia dini ➤ Beri narasi simpulan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian anda ➤ Tiap-tiap subbab di bab 2 minimal ada 3 sumber ahli kemudian di beri simpulan sendiri oleh penulis. ➤ Cek kembali kutipan langsung dan tidak langsung seperti apa perbaiki footnote sesuai pedoman ➤ Hapus aja kalimat berulang-ulang ➤ Mengapa hanya satu orang tua saja ➤ Berapa jumlah anak ➤ Ini matrik data bukan dokumentasi letaknya dimana seharusnya ➤ Analisi data menggunakan 	

		<p>model siapa</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada bab 3 belum ada pemeriksaan keabsahaan data 	
2	14 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Motto selaras dengan judul anda ➤ Arab tradisional Arabic ➤ Teori jangan pakai nomor jabarkan seperti biasanya ➤ Bagaimana sub focus itu masih pernyataan ➤ Penulisan di dalam tabel itu jangan di tengah tapi di ataskan ➤ Di bawah wawancara di beri tanda tangan guru dan peneliti ➤ Penutup masih umum ➤ Lama belajar di taroh di lampiran saja ➤ Yang ada kata bahasa lain bahasa Indonesia maka jadikan kata bahasa Indonesia 	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
 e-mail: fk.antasari@email.com website: fk.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Mutmainah


NIM : 170102081241

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pembiasaan *Mappatabe* Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak (Studi Deskriptif Pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu TK-KB Kasih Ibu Desa Sungai Dua Laut Kecamatan \ Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu)

Pembimbing Bidang Bahasa Dan Teknik Penulisan : Drs. H. Samdani. M.Fil.I.

Bimbingan Ke	Tanggal	Catatan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	28 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Latar belakang perlu di pertajam dari umum ke khusus ➤ Perlu di ungkapkan juga kaitannya budaya bugis sama anak ➤ Bagaimana fenomena di lapanagan juga di perjelas ➤ Ada ayat di kutip ada hadis yang di kutip kaitannya dengan skripsi anda ➤ Definisi operasional di perjelas yang anda hendaki di judul anda ➤ Fokus penelitian ini di pertimbangkan lagi lebih jelas lagi ➤ Perhatikan huruf kapital dan kata sambung tidak boleh di awal kalimat ➤ Alasan memilih judul itu di perinci ➤ Signifikasi jangan bahasanya pesimis ➤ Penelitian terdahulu itu di jelaskan lagi skripsi atau tesis dll. Di perjelas persamaan penelitian terdahulu sama perbedaanya ➤ Bab 2 di perbaharui lagi karena terlalu sedikit ➤ Instrumen pengumpulan data di 	

		taruh di belakang	
2	15 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Abstrak di kata kunci di tambah lagi satu alenia baru ➤ Kalau ayat al-Qur'an ngga usah pakai footnote kecuali hadits ➤ Rendah diri di ganti rendah hati ➤ Mengutip hadits tidak mau mengutip di buku walaupun di buku hadits jua jadi langsung ke kitabnya langsung biar menyesuaikan pas atau tidak sanadnya ➤ Footnote tidak pakai spasi jadi ngga usah di spasi'i ➤ Cetak miring adalah judulnya untuk footnote ➤ Fokus penelitian di depannya di buat bagaimana ➤ Sistematika cukup satu halaman aja dan ngga usah pakai nomor ➤ Kerangka pikir di ganti dengan kerangka pikiran ➤ Kalau sudah footnote tidak usah lagi endnote 	

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing Pembimbing Bidang Konten dan Metode Penelitian/Pembimbing Bidang Bahasa Dan Teknik Penulisan.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Lampiran 2.4 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Mutmainah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sebamban Lama, 05 April 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Sebamban Lama Kecamatan Sungai Loban
Kabupaten Tanah Bumbu
7. No. HP : 081256943201
8. Alamat Email : syydthnmutmainah@gmail.com
9. Pendidikan :
 - a. TK Kartini 2005
 - b. SD Sebamban Lama 2011
 - c. MTS Al-Kautsar 2011-2013
 - d. MA Al-Kautsar 2013-2017
10. Orang Tua :

Ayah

Nama : Syarifullah

Pekerjaan : Sopir

Alamat : Sebamban Lama Kecamatan Sungai Loban
Kabupaten Tanah Bumbu

Ibu

Nama : Siti Nadirah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Sebamban Lama Kecamatan Sungai Loban
Kabupaten Tanah Bumbu
11. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 orang
12. Pengalaman Organisasi : UKM Olahraga

Banjarmasin, Juli 2022
Penulis,



Siti Mutmainah